

### 3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan suatu prosedur atau langkah yang terpola sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian (Syarif dan Yunus, 2013). Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam

penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan metode analisis isi deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Syarif dan Yunus, 2013).

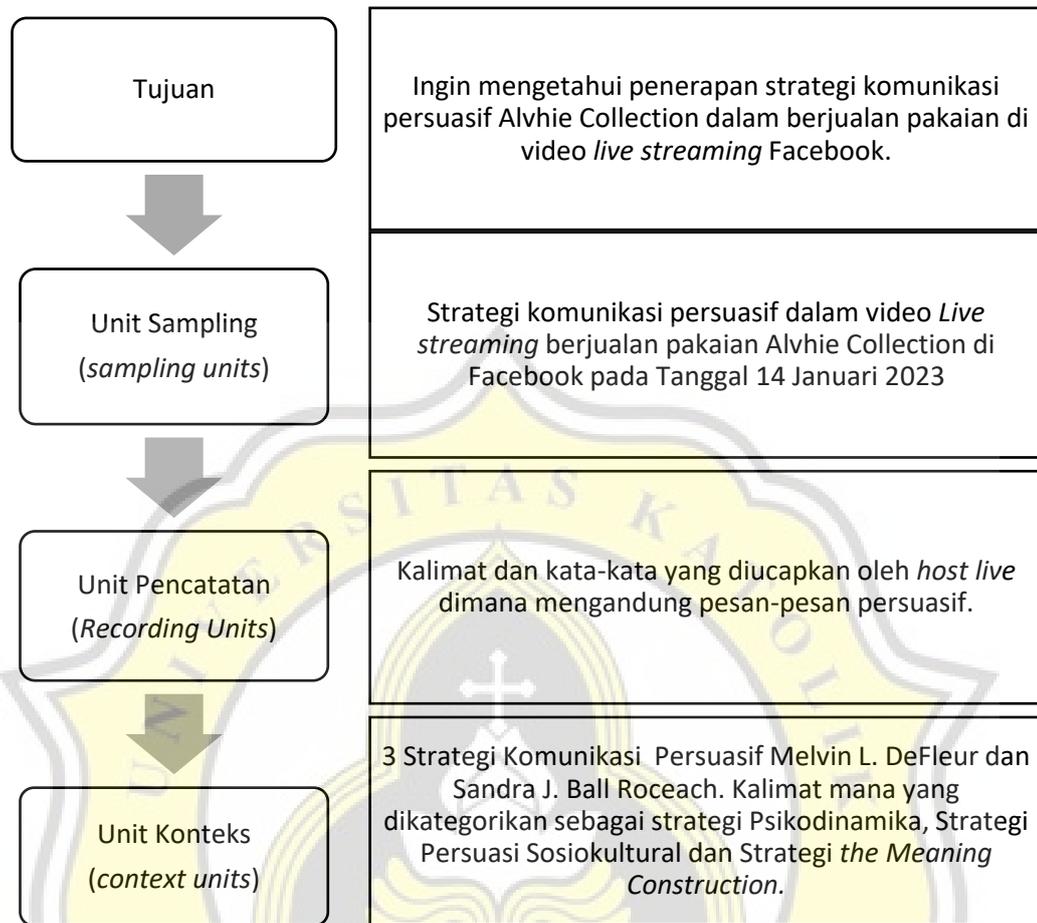
Sedangkan analisis isi dengan pendekatan secara deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Menurut (Eriyanto, 2011) desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel dan disajikan semata untuk deskripsi. Penelitian kualitatif dengan metode analisis isi deskriptif ini, berfokus untuk mengidentifikasi dan kemudian mendeskripsikan kembali penerapan strategi komunikasi persuasif yang digunakan oleh Alvhie Collection.

Pada metode penelitian analisis isi, hal penting yang perlu ditentukan sebagai langkah awal adalah unit analisis. Menurut Krippendorff dalam (Eriyanto, 2011) unit analisis didefinisikan sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Menentukan unit analisis akan menghasilkan data yang valid dan menjawab tujuan penelitian. Unit analisis pada penelitian ini berupa kata dan kalimat yang secara lisan diucapkan oleh *host live* Alvhie Collection sepanjang kegiatan *live streaming*. Kata dan kalimat apa saja yang mengandung pesan-pesan persuasif dan akan menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan pencatatan. Pesan-

pesan persuasif yang dicatat kemudian diidentifikasi berdasarkan pada strategi komunikasi persuasif milik Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball Roceach.

Terdapat beberapa jenis unit analisis yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya unit analisis menurut Krippendorff (1980, 2004). Krippendorff dalam (Eriyanto, 2011) mengidentifikasi tiga unit analisis penting dalam analisis isi yakni, unit sampel (*sampling units*), unit pencatatan (*recording units*) dan unit konteks (*context units*). Unit sampel merupakan apa yang akan diteliti oleh peneliti untuk didalami. Biasanya ditentukan sesuai dengan topik dan tujuan dari penelitian. Unit pencatatan merupakan bagian apa saja dari seluruh isi yang akan dicatat dan dianalisis. Seluruh aspek-aspek yang telah dicatat kemudian akan diberi penilaian pada unit konteks,

Antara unit sampel, unit pencatatan dan unit konteks saling berkaitan dan penting bagi peneliti untuk secara jelas mendefinisikan masing-masing unit analisis agar analisis isi dapat dikerjakan. Berikut merupakan penjelasan terkait masing-masing unit analisis pada penelitian ini berdasarkan pada jenis unit analisis milik Krippendorff (1980, 2004).



Gambar 3.1 Unit Analisis Penelitian

Sumber : Olahan Penulis

### 3.2 Jenis Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini, penelitian kualitatif menyajikan data berupa kalimat atau narasi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Wekke, 2019). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data berupa :

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari video *live streaming Online Shop* Alvhie Collection pada akun Facebook Vhieee Anitha yang diunggah pada Tanggal 14 Januari 2023. Video *live streaming* tersebut berdurasi 3 jam 7 menit.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai macam dokumen, buku, serta internet.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Sejalan dengan judul penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diteliti (Wekke, 2019). Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif dimana peneliti mengamati langsung kegiatan tetapi tidak melakukan kegiatan tersebut (Wekke, 2019).

Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan sarana seperti buku-buku, teks tertulis, gambar maupun video dalam memperoleh catatan peristiwa yang telah terjadi pada video *live streaming Online*

*Shop Alvhie Collection* di akun Facebooknya. Sifat utama bentuk data-data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu (Wekke, 2019).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis data kualitatif adalah teknik pengolahan data kualitatif (kata-kata) yang dilakukan dalam rangka mendeskripsikan atau membahas hasil penelitian dengan pendekatan analisis konseptual dan analisis teoritik (Wekke, 2019). Rumusan masalah pada penelitian ini akan diidentifikasi dengan menggunakan metode analisis isi secara kualitatif milik Philipp Mayring (Mayring, 2014). Analisis isi dalam segi kualitatif, menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong, 2017) merupakan sebuah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Melalui metode analisis isi ini, peneliti dapat mempelajari dan mengidentifikasi karakteristik suatu pesan dalam komunikasi.

Selanjutnya, Philipp Mayring dalam buku milik Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. yang berjudul "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" menyatakan bahwa prosedur analisis isi kualitatif memanfaatkan aspek-aspek materi tekstual berdasarkan kategorisasi. Berikut merupakan langkah-langkah analisis isi kualitatif mengikuti konsep dari Philipp Mayring untuk menganalisis rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Pertanyaan Penelitian.

Bagaimana penerapan strategi komunikasi persuasif melalui *live streaming* Facebook pada *Online Shop* Alvhie Collection?

2. Mencatat dan memberi kategori seluruh ucapan yang mengandung pesan persuasif menjadi kalimat dalam *live streaming*.
3. Mencari data berupa pesan yang bersifat persuasif dengan cara mengklasifikasi ucapan ke dalam bentuk kalimat berdasarkan pada tiga strategi komunikasi persuasif milik Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball Roceach.
4. Melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikategorikan menjadi penerapan strategi komunikasi persuasif.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks (sumatif).
6. Interpretasi hasil yaitu menganalisis hasil setiap kategori dan dijadikan sebagai jawaban pada penelitian.

#### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**